

PANDUAN PEMBELAJARAN SERI 2

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN PADA MASYARAKAT PESISIR

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kebutuhan hakiki yang harus dilalui semua lapisan masyarakat, baik perkotaan, pedesaan, maupun daerah terpencil sekalipun, agar sumber daya manusia lebih meningkat. Upaya meningkatkan daya saing masyarakat ditengah arus persaingan global maka kemampuan keaksaraan akan menjadi penentu keberhasilan masyarakat tersebut untuk merebut peluang agar dapat hidup lebih layak. Oleh sebab itu pemerintah telah menjadikan program penuntasan buta aksara sebagai bagian dari program pembangunan hingga menyentuh masyarakat.

Pendidikan di Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Timur khususnya adalah masalah kebutaaksaraan sehingga berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Karena begitu penting masalah buta aksara, sampai di dunia internasional menjadi salah satu aspek penentu tingkat pembangunan suatu bangsa, diukur dari tingkat keberaksaraan penduduknya. Program pemberantasan buta aksara telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 60-an, akan tetapi sampai saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang masih buta aksara.

Mengatasi permasalahan masyarakat tersebut, maka perlu diberi pelayanan pendidikan bukan hanya sekedar dapat membaca, menulis dan berhitung saja tetapi perlu pelayanan pendidikan yang lebih kompleks. Pelayanan pendidikan yang kompleks merupakan pendidikan keaksaraan yang menekankan peningkatan keragaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan yang dapat diperoleh melalui layanan pendidikan yang disebut dengan istilah multikeaksaraan.

Untuk memperkuat fungsi keberaksaraan sasaran warga belajar maka perlu upayakan peningkatan kompetensi dengan cara dilatih secara terintegrasi melalui berbagai bidang kajian atau melalui keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat

maupun potensi alam yang sesuai konteks lokal di lingkungannya. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari kebutaan kembali pada peserta didik pendidikan keaksaraan (aksarawan baru) pada proses pembelajaran.

Agar penyelenggaraan program keaksaraan yang dilaksanakan dapat bermutu dan tepat sasaran, sangatlah dibutuhkan program pendidikan keaksaraan yang lebih fokus dan dapat menyentuh langsung masyarakat sasaran sesuai kebutuhan hidup sehari-hari. Baik dari segi agama, olahraga kesehatan, ekonomi, pekerjaan dan sosial budaya.

Panduan pembelajaran pendidik multikeaksaraan disusun untuk mempermudah para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan multikeaksaraan.

B. Tujuan

Tujuan panduan pembelajaran pendidik multikeaksaraan adalah untuk mempermudah para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan multikeaksaraan.

C. Materi

1. Peta kompetensi Pendidikan Multikeaksaraan.
2. Pengembangan bahan ajar pendidikan multikeaksaraan Seri 2 Mari Berhitung.

D. Panduan Pelaksanaan pembelajaran

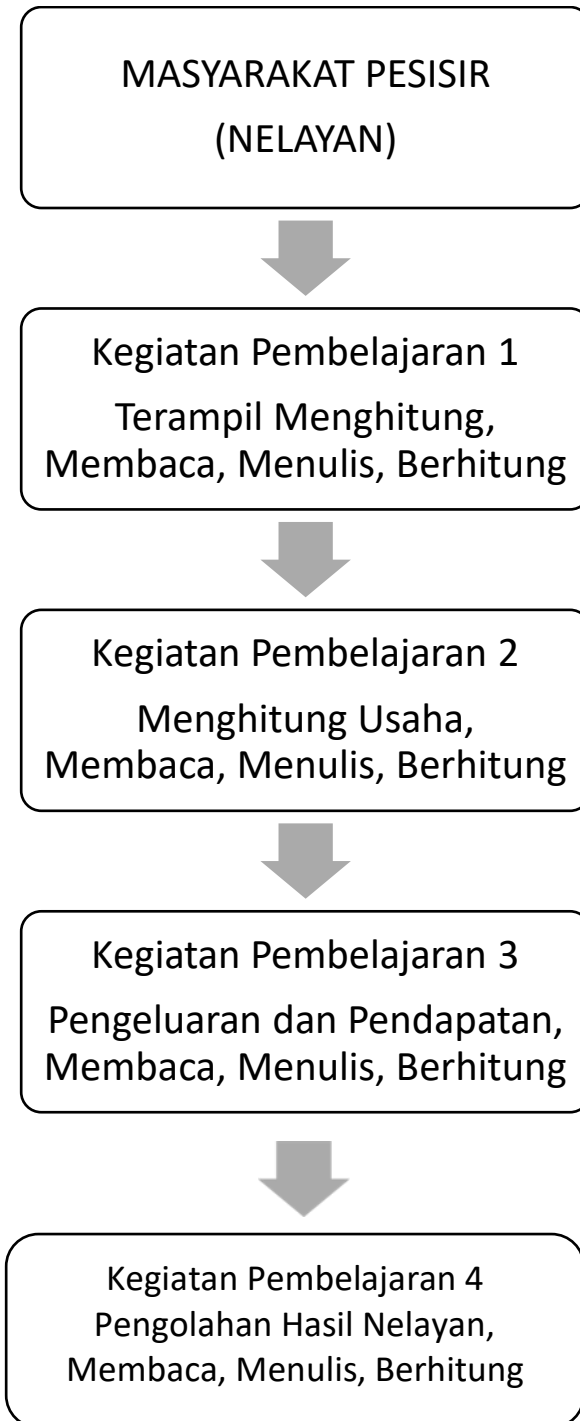
Buku panduan ini mempunyai 2 fungsi utama, sebagai buku yang dapat diacu ketika pendidik mempergunakan bahan ajar bagi peserta didik dan sebagai buku untuk mengelola pembelajaran pendidikan keaksaraan lanjutan. Karenanya, pendidik ketika mempergunakan buku ini disarankan untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Diselaraskan dengan tema yang lebih konteks lokal. Materi yang terdapat pada buku ajar ini, merupakan contoh materi yang bertemakan masyarakat pesisir, dan sangat memungkinkan untuk dimodifikasi dengan tema yang lebih konteks lokal sesuai dengan karakter wilayah, dinamika kehidupan, dan lingkungan tempat peserta didik berdomisili.
2. Pemberian materi selalu dimulai dari hal-hal yang telah diketahui dan biasa dilakukan atau ditemui dalam kehidupan sehari-hari peserta didik atau biasa disebut

berbasis pada pengalaman peserta didik, supaya materi belajar mudah untuk dipahami.

3. Tema dan materi yang disampaikan harus memungkinkan terjadinya peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik.
4. Mempertimbangkan umpan balik terhadap masing-masing peserta didik, sehingga mereka mengetahui dan sadar terhadap peningkatan kompetensi keaksaraannya.
5. Pemilihan tema dan materi belajar harus melibatkan peserta didik untuk turut memilih sesuai dengan minat dan kebutuhan belajarnya, supaya dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna lagi bagi kehidupan peserta didik.

E. Skema Materi Bahan Ajar Seri 2



F. Standar Kompetensi Lulusan Dan Kompetensi Inti Multikeaksaraan

Dimensi	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti
Sikap	Memiliki perilaku dan etika yang mencerminkan sikap orang yang beriman dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan keluarga masyarakat, dan alam dalam kehidupan sehari-hari.	Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai masyarakat yang baik.
Pengetahuan	Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang pengembangan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memperkuat cara berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan berhitung untuk meningkatkan kualitas hidup.	Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.
Keterampilan	Mampu menggunakan bahasa Indonesia dan keterampilan berhitung untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat.	Mampu membaca, menulis, berbicara, dan berhitung untuk mendukung aktivitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

G. Peta Kompetensi Pendidikan Multi Keaksaraan Bahan Ajar Seri 2

Pokok Materi : Masyarakat Pesisir

Kegiatan Pembelajaran 1 : Terampil Menghitung

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu
1	<p>2.5 Menggunakan konsep pecahan sederhana dan Terampil Menghitung dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan pada kehidupan sehari – hari.</p> <p>3.8 Menerapkan pecahan sederhana ke pecahan desimal dan persen dalam Terampil Menghitung yang berkaitan dengan uang dan produk.</p>	<p>2.5.1 Mampu melakukan penjumlahan pecahan sederhana dan Terampil Menghitung dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5.2 Mampu melakukan pengurangan pecahan sederhana dan Terampil Menghitung dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5.3 Mampu menyelesaikan masalah dan Terampil Menghitung dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana.</p> <p>3.8.1 Mampu menyebutkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen dalam Terampil Menghitung yang berkaitan dengan uang pada produk / usaha yang inovatif dan diminati.</p>	14 jp

	<p>3.8.2 Mampu mengubah pecahan sederhana ke bentuk desimal dan persen dalam Terampil Menghitung.</p> <p>3.8.3 Mampu menyelesaikan masalah dan Terampil Menghitung penggunaan uang sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, pecahan sederhana, desimal, dan persen.</p>	
--	--	--

Kegiatan Pembelajaran 2 : Menghitung Usaha

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu
1	2.6 Menggali Informasi dari teks tabel atau diagram sederhana yang berkaitan dengan Menghitung Usaha serta keterampilan tertentu yang diminati	2.6.1 Mampu membaca isi teks tabel atau diagram sederhana yang berkaitan dengan Menghitung Usaha serta keterampilan tertentu yang diminati.	10 jp
	3.6 Menggunakan uang atau jenis transaksi lain yang berkaitan dengan Menghitung Usaha dalam kehidupan sehari-hari. 3.10 Menggunakan hasil pengolahan dan penafsiran data dalam	3.6.1 Mampu membuat perencanaan sederhana penggunaan uang atau jenis transaksi lain yang berkaitan dengan Menghitung Usaha dalam kehidupan sehari-hari. 3.6.2 Mampu membuat catatan penggunaan uang atau jenis transaksi lain yang berkaitan dengan Menghitung Usaha dalam kehidupan sehari-hari. 3.6.3 Mampu menyimpulkan ektivitas/ketepatan penggunaan uang atau jenis transaksi lain yang berkaitan dengan Menghitung Usaha dalam kehidupan sehari-hari. 3.10.1 Mampu menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel, diagram, dan	10 jp

	<p>bentuk tabel, diagram, dan grafik sederhana mengenai Menghitung Usaha serta keterampilan tertentu yang diminati.</p>	<p>grafik sederhana mengenai Menghitung Usaha serta keterampilan tertentu yang diminati.</p>	
--	---	--	--

Kegiatan Pembelajaran 3 : Pengeluaran Dan Pendapatan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
3	2.4 Mengenal penggunaan operasi bilangan tentang produk atau usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Pengeluaran dan Pendapatan.	<p>2.4.1 Mampu menghitung hasil operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dari dua bilangan cacah dan pecahan sederhana dari Pengeluaran dan Pendapatan.</p> <p>2.4.2 Mampu menyelesaikan masalah sederhana sehari-hari yang berkaitan dengan operasi bilangan cacah dan pecahan sederhana tentang produk/usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Pengeluaran dan Pendapatan.</p>	6 jp
	3.7 Memperkirakan kebutuhan komponen produk / usaha yang inovatif yang sedang dikerjakan, dimiliki dan diminati untuk menentukan biaya yang diperlukan dari	3.7.1 Mampu mengidentifikasi komponen yang diperlukan pada pembuatan produk/ usaha yang inovatif berkaitan dengan Pengeluaran dan Pendapatan	

	Pengeluaran dan Pendapatan.	3.7.2 Mampu memilih komponen pembuatan suatu produk / usaha yang inovatif yang sedang dikerjakan, dimiliki, dan diminati dengan harga yang tepat dari Pengeluaran dan Pendapatan.	
--	-----------------------------	---	--

Kegiatan Pembelajaran 4 : Mengolah Hasil Nelayan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
4	<p>2.7 Mengidentifikasi pengetahuan keruangan atau geometri sederhana yang diterapkan dalam Mengolah Hasil Nelayan tertentu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.9 Menggunakan satuan pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya yang diperlukan dalam kegiatan produk / usaha Mengolah Hasil Nelayan yang inovatif.</p>	<p>2.7.1 Mampu menyebutkan unsur dan sifat dari bangun datar dan bangun ruang sederhana yang diterapkan dalam Mengolah Hasil Nelayan tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7.2 Mampu menggambar bangun datar dan ruang sederhana dengan sifat-sifat tertentu yang diterapkan dalam Mengolah Hasil Nelayan tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.9.1 Mampu mengenal berbagai satuan pengukuran panjang, waktu berat, atau satuan lainnya dalam Mengolah Hasil Nelayan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.9.2 Mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya pada kegiatan</p>	10 jp

<p>3.4 Mempraktekan pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki dan diminati menjadi produk/usaha sederhana Mengolah Hasil Nelayan yang inovatif dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada disekitarnya.</p>	<p>menciptakan produk/usaha sederhana yang inovatif.</p> <p>3.4.1 Mampu merancang desain dan spesifikasi produk / usaha sederhana yang inovatif dan diminati dengan memanfaatkan peluang dan sumberdaya yang ada disekitarnya.</p> <p>3.4.2 Mampu membuat produk/usaha sederhana yang kreatif, inovatif, dan diminati dengan memanfaatkan peluang dan sumberdaya yang ada disekitarnya.</p>	
---	---	--

H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 : TERAMPIL MENGHITUNG

a. Kegiatan Belajar

1. Menggunakan konsep-konsep pecahan sederhana dan Terampil Menghitung dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan pada kehidupan sehari-hari.
2. Menerapkan pecahan sederhana kebentuk pecahan desimal dan persen dalam Terampil Menghitung yang berkaitan dengan uang dan produk/layanan.

b. Tujuan Belajar

1. Mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana dan Terampil Menghitung dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mampu menyelesaikan masalah dan Terampil Menghitung dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana.
3. Mampu menyebutkan dan mengubah pecahan sederhana kebentuk pecahan desimal dan persen dalam Terampil Menghitung yang berkaitan dengan uang pada produk yang inovatif dan diminati.
4. Mampu menyelesaikan masalah dan Terampil Menghitung penggunaan uang sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, pecahan sederhana, desimal, dan persen.

c. Media Belajar

Bahan Ajar pengembangan pembelajaran Pendidikan Multikeaksaraan pada masyarakat pesisir seri 2 BP Paud dan Diknas Kaltim.

d. Langkah Pembelajaran

1. Pendidik menjelaskan tentang tujuan belajar dan manfaat yang akan diperoleh oleh peserta didik ketika ketika sudah mempunyai kemampuan untuk menghitung jumlah uang.
2. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka buku bahan ajar seri 2 pada kegiatan belajar 1 kemudian pendidik meminta peserta didik mencermati gambar dan membacanya.
3. Selanjutnya pendidik mencoba untuk memberikan contoh konkrit tentang menghitung pecahan yang berhubungan dengan hasil tangkapan ikan yang didapat.

4. Peserta didik kembali untuk mencermati gambar tentang pembilang dan penyebut pecahan sederhana selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk membacanya.
5. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan angka yang merupakan pembilang maupun penyebut.
6. Pendidik memberikan contoh-contoh kongkrit penjumlahan pecahan, selanjutnya peserta diminta kembali untuk membacakan teks materi yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan kemudian peserta didik dipersilahkan untuk menuliskan dengan bimbingan pendidik.
7. Pendidik menjelaskan kembali tentang penjumlahan tambahan, pengurangan dalam pecahan sederhana lalu peserta didik diminta untuk mengerjakan soal akan penjumlahan tambahan maupun pengurangan.
8. Untuk memotivasi peserta didik secara bersama-sama untuk menyebutkan kembali akan penjumlahan pecahan sederhana, kemudian dipersilahkan peserta didik untuk menyalin dan menyelesaikan hitungannya pada buku tulisnya masing-masing.
9. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mencermati dan membaca tulisannya dan pendidik menjelaskan tentang mengubah pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen dan peserta didik dipersilahkan untuk menyalin dan menyelesaikan tugas yang terdapat di kegiatan belajar 1 bahan ajar seri 2 pada bukunya masing-masing.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 : MENGHITUNG USAHA

a. Kegiatan Belajar

1. Manggali informasi dari teks tabel atau diagram sederhana yang berkaitan dengan Menghitung Usaha serta keterampilan tertentu yang diminati.
2. Menggunakan uang / jenis transaksi lain yang berkaitan dengan Menghitung Usaha dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menggunakan hasil pengolahan hasil pengolahan dan penafsiran data dalam bentuk tabel, diagram, grafik sederhana mengenai Menghitung Usaha serta keterampilan tertentu yang diminati.

b. Tujuan Belajar

1. Mampu membaca isi teks tabel / diagram sederhana yang berkaitan dengan Menghitung Usaha serta keterampilan tertentu yang diminati.
2. Mampu membuat perencanaan dan catatan sederhana pada penggunaan uang atau jenis transaksi lain dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mampu menyimpulkan eektivitas / ketepatan pada Menghitung Usaha penggunaan uang / jenis transaksi lain dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mampu menyajikan dan menafsirkan hasil-hasil pengolahan data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik sederhana mengenai Menghitung Usaha serta keterampilan tertentu yang diminati.

c. Media Belajar

Bahan ajar pengemabnagn pembelajaran pendidikan multikeaksaraan pada masyarakat pesisir seri 2 BP Paud dan Diknas Kaltim tahun 2019.

d. Langkah Pembelajaran

1. Pendidik memotivasi peserta didik tentang tujuan dan manfaat untuk Menghitung Usaha dalam kegiatan pembelajaran 2 yang berkaitan dengan peerjaan yang dilakukan setiap hari.
2. Pementukan kebersamaan dan kepercayaan dari peserta didik, selanjutnya peserta diajak untuk mencermati teks materi lalu untuk membacanya.

3. Kemudian pendidik memberi contoh konkrit tentang pengenalan unsur tabel berdasarkan hasil panen yang didapat, selanjutnya peserta didik dipersilahkan untuk mengerjakan tugas yang terdapat dalam bahan ajar seri 2 pada kegiatan pembelajaran 2 tentang cara mencatat hasil panen ke dalam tabel baik pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya.
4. Peserta didik dipersilahkan untuk mencermati gambar diagram hasil produk usaha dalam setiap bulan, selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan hasil produk/usaha dari tiap bulan disalin/dikerjakan.
5. Pendidik menjelaskan pentingnya hasil produk/usaha untuk dibuat agar dapat mengetahui hasil/usaha agar dibuat agar dapat mengetahui hasil panen itu naik atau turun dalam tiap perbulannya.
6. Peserta didik diminta untuk membaca materi tentang menghitung modal usaha lalu cermati secara bersama-sama dan selanjutnya dipersilahkan untuk menyalin tugas tentang rencana usaha yang dilakukan.
7. Selanjutnya materi dalam bahan ajar dapat dibelajarkan dengan pola mengamati dan mencermati gambar yang terdapat pada kegiatan belajar 2 tentang keunggulan penggunaan uang dan pendidik untuk menyebutkan angka nilai uang dan menyalin nama bilangan uang ke dalam buku tulis.
8. Pendidik mengajak peserta didik untuk menukar uang receh dan ribuan dengan nilai uang yang lain sementara pendidik memberikan pemahaman serta penugasan kepada peserta didik untuk melengkapi pertukaran uang.
9. Pendidik memberikan contoh-contoh konkrit penjumlahan uang yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan dari hasil usaha atau produk.
10. Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan dengan mengikuti instruksi-instruksi yang terdapat pada bahan ajar bagi peserta didik yang meliputi pembelajaran mencermati, menyebutkan gambar membaca dan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan Menghitung Usaha.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 : PENGELUARAN DAN PENDAPATAN

a. Kegiatan Belajar

1. Mengenal penggunaan operasi bilangan tentang produk yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Pengeluaran dan Pendapatan.
2. Memperkirakan kebutuhan komponen produk dari Pengeluaran dan Pendapatan yang inovatif yang sedang dikerjakan, dimiliki, dan diminati untuk menentukan biaya yang diperlukan.

b. Tujuan Belajar

1. Mampu menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dari dua bilangan cacah maupun pecahan sederhana dari Pengeluaran dan Pendapatan.
2. Mampu menyelesaikan masalah sederhana sehari-hari yang berkaitan dengan Pengeluaran dan Pendapatan pada operasi bilangan cacah dan pecahan sederhana tentang produk / usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Mampu mengidentifikasi komponen yang diperlukan pada pembuatan produk/ usaha berkaitan dengan Pengeluaran dan Pendapatan yang inovatif.
4. Mampu memilih komponen pembuatan produk/usaha yang berkaitan dengan Pengeluaran dan Pendapatan yang inovatif sedang dikerjakan dimiliki dan diminati dengan harga yang tepat

c. Media Belajar

Bahan ajar pengembangan pembelajaran pendidikan dan multikeaksaraan pada masyarakat pesisir, BP Paud, dan Diknas Kaltim 2019.

d. Langkah Pembelajaran

1. Belajar Menghitung Pecahan

Peserta didik dipersilahkan untuk membaca teks tentang membuat kerupuk udang, kemudian pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik apa manfaat belajar menghitung pecahan yang berkaitan dengan membuat kerupuk udang dalam berwirausaha, dan dimintalah mereka secara masing-masing untuk menyelesaikan soal latihan menghitung pada bahan ajar seri 2.

2. Pengurangan pecahan

Pendidik memberikan penjelasan tentang manfaat pengurangan pecahan dialami dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kegunaan pengurangan pecahan, kemudian meminta peserta didik untuk membaca secara bersama-sama dan menyelesaikan soal menghitung pada buku tulis masing-masing.

3. Perkalian dan Pembagian

Peserta didik dipersilahkan untuk mencermari isi materi dan membaca ulang kemudian pendidik meminta mereka untuk menyelesaikan soal latihan sesuai dengan instruksi pada bahan ajar seri 2 di kegiatan pembelajaran 3.

4. Selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk mencermati gambar alat yang berkaitan dengan alat yang digunakan dalam mencari ikan kemudian peserta didik diminta untuk menyebutkannya satu persatu kemudian peserta didik dipersiapkan untuk menyalin dan menyelesaikan tugas yang ada di bahan ajar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 : MENGOLAH HASIL NELAYAN

a. Kegiatan Belajar

1. Mengidentifikasi pengetahuan keuanan (geometri) sederhana yang diterapkan dalam Mengolah Hasil Nelayan tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menggunakan satuan pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya yang diperlukan pada kegiatan menciptakan produk atau usaha Mengolah Hasil Nelayan sederhana yang inovatif.
3. Mempraktekan pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki dan diminati menjadi produk/usaha Mengolah Hasil Nelayan sederhana yang inovatif dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada disekitarnya.

b. Tujuan Belajar

1. Mampu menyebutkan unsur dan sifat dari bangun datar dan bangun ruang sederhana yang diterapkan dalam Mengolah Hasil Nelayan tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mampu menggambar bangun datar dan bangun ruang sederhana dengan sifat-sifat tertentu yang diterapkan dalam Mengolah Hasil Nelayan tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mampu mengenal berbagai satuan pengukuran panjang, waktu, berat dan satuan lainnya yang biasa digunakan dalam Mengolah Hasil Nelayan kehidupan sehari-hari.
4. Mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran panjang, waktu, berat atau satuan lainnya pada kegiatan menciptakan produk atau usaha Mengolah Hasil Nelayan sederhana yang inovatif.
5. Mampu merancang desain dan spesifikasi produk Mengolah Hasil Nelayan sederhana yang inovatif yang diminati dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada di sekitarnya.
6. Mampu memanfaatkan produk/usaha Mengolah Hasil Nelayan sederhana yang kreatif, inovatif dan diminati dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada disekitarnya.

c. Media Belajar

Bahan ajar pengembangan pembelajaran Multi Keaksaraan pada masyarakat pesisir, BP Paud, dan Diknas Kaltim 2019.

d. Langkah Pembelajaran

1. Pada awal kegiatan pembelajaran, pendidik melakukan absensi terhadap kehadiran peserta didik
2. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan untuk membuka buku bahan ajar tentang materi Mengolah Hasil Nelayan dan pendidik meminta peserta didik untuk mencermati gambar yang berkaitan dengan pengenalan benda konkrit bangun datar yang berhubungan alat menangkap ikan nelayan kemudian pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan dan menggambarkan di buku masing-masing.
3. Peserta didik menjelaskan pemahaman persamaan antar benda konkrit bangun datar dengan alat menangkap ikan.
4. Secara bersama-sama peserta didik diajak untuk mencermati benda konkrit bangun datar dengan alat menangkap ikan nelayan kemudian peserta didik diminta untuk mengungkap hasil pengamatan benda konkrit bangun datar dan alat tangkap ikan dibuku tulisnya.
5. Pembelajaran ini dilakukan berulang agar peserta didik memahami betul akan benda konkrit bangun datar dengan alat tangkap ikan nyata untuk pembandingan persegi panjang.
6. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mencermati isi teks bacaan tentang persegi panjang untuk membacakannya kemudian diminta untuk menjawab soal latihan pada kegiatan belajar dari bahan ajar seri 2 pada buku tulis masing-masing.
7. Menghitung luas permukaan benda peserta didik diminta untuk mempelajari teks bacaan tentang menghitung luas permukaan benda kemudian dibaca kembali dan diminta untuk menyalin soal latihan yang ada instruksi pada bahan ajar seri 2 kegiatan belajar 4.

8. Benda kongkrit bangun ruang pendidik menuliskan dan menggambar benda kongkrit bangun ruang yang berkaitan dengan produk masyarakat nelayan, selanjutnya peserta didik diminta untuk menyebutkan secara bersama-sama dan untuk digambar pada bukunya masing-masing.
9. Selanjutnya, pendidik menjelaskan dengan contoh kongkrit bangun ruang dengan benda nyata agar peserta didik mudah memahami setelah itu peserta didik dipersilahkan untuk mengamati gambar yang berkenaan dengan membuat rancangan kemasan makanan kemudian diminta untuk membaca kalimat tentang “Kemasan Makanan” dan dipersilahkan untuk membuat rancangan kemasan yang diinginkan sesuai dengan gabungan dari dua bangun datar, gabungan persegi panjang dan limas segitiga.
10. Pada pertemuan berikutnya peserta didik diminta untuk membaca teks di bahan ajar mengenai ikan dapat diolah berbagai macam makanan selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat rancangan olahan dari ikan, untuk didiskusikan bersama-sama atau berkelompok.
11. Pendidik memberikan penjelasan tentang manfaat satuan panjang dalam kehidupan sehari-hari. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kegunaan satuan panjang yang mereka alami dalam kehidupan.
12. Kemudian peserta didik diminta untuk membaca jarak rumah ke empang, jarak rumah ke pasar dan jarak rumah ke toko, kemudian minta peserta didik untuk menuliskan tulisan tersebut di buku tulisnya dan tugaskan mereka untuk menyelesaikan hitungan sesuai dengan instruktur yang terdapat pada bahan ajar seri 2 kegiatan belajar 4.
13. Mengenal satuan berat
Pendidik memberi penjelasan tentang manfaat satuan berat dalam kehidupan sehari-hari. Beri kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai kegunaan satuan berat yang peserta didik mengenai kegunaan satuan berat yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya baca bersama-sama tentang nilai ukuran berat.

14. Pembelajaran selanjutnya bisa dilaksanakan dengan mengikuti instruksi-instruksi yang terdapat pada bahan ajar bagi peserta didik yang meliputi pembelajaran mencermati, menyebutkan gambar, membaca, dan menyelesaikan soal-soal menghitung yang berhubungan dengan satuan berat.

15. Mengenal waktu

Pendidik memberi penjelasan tentang manfaat mengenal waktu dalam kehidupan sehari-hari, mempersilahkan peserta didik untuk bertanya akan kegunaan waktu yang peserta didik alami dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya pendidik menggambar jala pada papan tulis dan waktu yang menunjukkan waktu tersebut agar peserta didik mudah memahami.

16. Pembelajaran selanjutnya bisa dilaksanakan dengan mengikuti dengan mengikuti instruksi-instruksi yang terdapat pada bahan ajar bagi peserta didik.